

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrak buah ceremai (*Phyllanthus acidus* [L.] Skeel) efektif terhadap kematian larva *Aedes aegypti*.

Adapun kesimpulan berdasarkan variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh konsentrasi ekstrak buah ceremai (*Phyllanthus acidus* [L.] Skeel) terhadap kematian larva *Aedes aegypti* ($p \text{ value} = 0,0005$). Konsentrasi yang paling berpengaruh yaitu 10% dengan rata-rata kematian 11,63 (SD=4,069). Semakin tinggi konsentrasi ekstrak buah ceremai maka semakin tinggi rata-rata kematian larva *Aedes aegypti*.
2. Adanya pengaruh waktu kontak ekstrak buah ceremai (*Phyllanthus acidus* [L.] Skeel) terhadap kematian larva *Aedes aegypti* ($p \text{ value} = 0,034$). Waktu kontak yang paling berpengaruh adalah 24 jam yaitu dengan rata-rata kematian larva *Aedes aegypti* sebesar 7,58 (SD=5,401). Semakin lama waktu kontak ekstrak buah ceremai maka semakin tinggi rata-rata kematian larva *Aedes aegypti*.
3. Adanya pengaruh konsentrasi dan waktu kontak ekstrak buah ceremai (*Phyllanthus acidus* [L.] Skeel) terhadap kematian larva *Aedes aegypti* ($p \text{ value} = 0,0005$). Konsentrasi yang paling berpengaruh yaitu 10% dan waktu kontak yang paling berpengaruh yaitu 24 jam, semakin tinggi konsentrasi dan semakin lama paparan ekstrak buah ceremai (*Phyllanthus*

acidus [L.] Skeel) yang digunakan maka semakin efektif dalam membunuh larva *Aedes aegypti*.

B. SARAN

1. Bagi peneliti lain dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penjernihan ekstrak agar saat diaplikasikan tidak merubah warna air saat perlakuan.
2. Bagi peneliti lain dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ekstrak buah ceremai dengan menggunakan pelarut lain seperti aquadest sehingga lebih menghemat biaya dan lebih ramah lingkungan.